

# PRESS RELEASE



FOR IMMEDIATE RELEASE

## Profit of the Year PT. TIMAH Tbk reached Rp502 billion or increased by 99%

Jakarta, March 5<sup>th</sup> 2018, PT TIMAH Tbk (IDX: TINS) announced its consolidated financial statements for the period of December 31, 2017. The Company managed to achieve its best performance with increase in profit for the year by 99% to Rp502 billion and increase in EBITDA by 38% to Rp1,447 billion.

PT TIMAH's Corporate Secretary, Amin Haris Sugiarto, said: "The Company's strong commitment in executing its operational and financial strategies since the previous period is one of the fundamental factors in improving the Company's performance in 2017. In addition, the demand increase for refined tin is also a factor in the achievement of the Company's performance in 2017. Based on data from *the International Tin Association*, the world's tin consumption has increased by 3.2% from the previous year, driven largely by the growth of the electronics industry. During 2017, the Company recorded increase of refined tin sales volume by 12% to 29,914 Mton in 2017. By maintaining our present performance, we hope that by 2018 are able to continue positive performance and able to contribute more to our stakeholders & shareholders for better future".

### Summary of the Company's financial performance:

Expressed in billion Rupiah	31-Dec-17	30-Dec-16	Change	
			+/-	%
<b>Financial performance</b>				
Revenue	9,217	6,968	2,249	32%
Cost of revenue	7,692	5,873	1,818	31%
Gross profit	1,526	1,095	431	39%
Operating profit	731	498	233	47%
Profit for the Year <sup>1)</sup>	502	252	250	99%
EBITDA <sup>2)</sup>	1,447	1,047	400	38%
Capital expenditure	779	535	244	46%
<b>Financial ratio</b>				
Gross profit margin	17%	16%		
Operating profit margin	8%	7%		
EBITDA margin	16%	15%		

#### Notes

<sup>1</sup> Profit for the year is profit before other comprehensive income

<sup>2</sup> EBITDA: Operating profit + Depreciation & amortization + Interest expense

<sup>3</sup> Capital expenditure: Purchase of fixed assets, excluding mining properties cost

## FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

- The Company recorded revenues of Rp9.2 trillion, which increased by Rp2.2 trillion from the same period in 2016. This increase in revenue was driven by increased demand for world refined tin and increase in the average selling price of refined tin. Recorded during the year 2017 world tin consumption increased by 3.2%, especially in Japan, Europe and the United States that as of December 31, 2017 the Company's refined tin sales volume increased by 12% to 29,914 Mton from the previous year of 26,677 Mton. Meanwhile, the average selling price of the Company increased by 11% to \$20,429/t from the previous year of \$18,408/t.
- As of December 2017, Cost of revenues increased 31% from the previous year to Rp 7.7 trillion. Significant increase in tin production is one of the main causes of the increase in overall cost of revenue. The largest contribution from the increase comes from raw materials of tin ore by 92%, salaries & allowances 8% and fuel 6%. The cost of tin ore raw materials increased by 61% to Rp4.4 trillion and fuel increased by 25% to Rp527 billion. Meanwhile, the increase in salaries and allowances is one of the Company's appreciations for the achievement of performance improvement during 2017.
- EBITDA increased by 38% to Rp1.4 trillion from Rp1.0 trillion in the same period of 2016. The increase is in line with the improved average selling price of refined tin by the end of 2017, improving the Company's operational performance and efficiency in a sustainable manner.
- As of December 2017 the company's total capital expenditure amounted to Rp779 billion. Of the total capital expenditure, the Company has allocated Rp293 billion for machinery and installations, Rp68 billion for exploration, mining and production equipment where the cost is used for capacity enlargement on machinery and installation. The rest is used for production support facilities, recondition and replacement and for other operational needs.

Summary of the Company's operating performance:

Expressed in full units		31-Dec-17	30-Dec-16	Change	
				+/-	%
<b>Operation performance</b>					
Production of tin ore	ton	31,178	24,121	7,057	29%
Production of refined tin	Mton	30,249	23,756	6,492	27%
Sales of refined tin	Mton	29,914	26,677	3,237	12%
Average selling price	\$/Mton	20,429	18,408	2,022	11%
<b>Inventory</b>					
Tin ore	ton	870	1,999	(1,129)	-56%
Slag	ton	10,241	8,658	1,583	18%
Refined	Mton	2,791	3,435	(643)	-19%
<b>Tin chemical</b>					
Production	ton	5,468	1,998	3,470	174%
Sales	ton	5,270	2,015	3,255	162%
Average selling price	\$/ton	6,662	5,938	724	12%
<b>Tin solder</b>					
Production	ton	1,167	457	710	155%
Sales	ton	1,078	463	615	133%
Average selling price	\$/ton	19,983	17,875	2,108	12%

For further information, please contact

**Amin Haris Sugiarto, Corporate Secretary**

Telepon : +62 (21) 2352 8000

Email : corporatesecretary@pttimah.co.id

Website : www.timah.com

\*\*\*\* end of press release \*\*\*\*

# PRESS RELEASE



UNTUK SEGERA DISIARKAN

## Laba tahun berjalan PT. TIMAH Tbk mencapai Rp502 miliar atau naik sebesar 99%

Jakarta, 5 Maret 2018, PT. TIMAH Tbk (IDX:TINS) mengumumkan laporan keuangan konsolidasian untuk periode 31 Desember 2017. Perseroan berhasil mencapai kinerja terbaiknya dengan peningkatan laba tahun berjalan sebesar 99% menjadi Rp502 miliar dan peningkatan EBITDA sebesar 38% menjadi Rp1,447 miliar.

Sekretaris Perusahaan PT Timah Tbk Amin Haris Sugiarto mengatakan: “Komitmen yang kuat dari Perseroan dalam menjalankan strategi operasional dan keuangan sejak periode sebelumnya menjadi salah satu faktor fundamental dalam peningkatan kinerja Perseroan pada tahun 2017. Selain itu, peningkatan permintaan logam timah juga menjadi faktor dalam pencapaian kinerja Perseroan pada tahun 2017. Berdasarkan data dari *International Tin Association*, konsumsi logam timah dunia mengalami peningkatan sebesar 3.2% dari tahun sebelumnya yang sebagian besar didorong oleh pertumbuhan industri elektronik. Selama tahun 2017 Perseroan mencatatkan peningkatan volume penjualan logam timah sebesar 12% menjadi 29,914 Mton di tahun 2017. Dengan tetap mempertahankan kinerja saat ini, kami berharap pada tahun 2018 dapat melanjutkan kinerja yang positif dan dapat berkontribusi lebih terhadap para pemangku kepentingan dan pemegang saham untuk masa depan yang lebih baik.”

### Ringkasan kinerja keuangan Perseroan:

Dinyatakan dalam miliar Rupiah	31-Dec-17	30-Dec-16	Perubahan	
			+/-	%
<b>Kinerja keuangan</b>				
Pendapatan usaha	9,217	6,968	2,249	32%
Beban pokok pendapatan	7,692	5,873	1,818	31%
Laba bruto	1,526	1,095	431	39%
Laba usaha	731	498	233	47%
Laba periode berjalan <sup>1)</sup>	502	252	250	99%
EBITDA <sup>2)</sup>	1,447	1,047	400	38%
Belanja modal <sup>3)</sup>	779	535	244	46%
<b>Rasio keuangan</b>				
Margin laba kotor	17%	16%		
Margin laba usaha	8%	7%		
EBITDA margin	16%	15%		

### Catatan

<sup>1)</sup> Laba periode berjalan adalah laba sebelum penghasilan komprehensif lainnya

<sup>2)</sup> EBITDA: Laba usaha + Penyusutan dan amortisasi + Beban bunga

<sup>3)</sup> Belanja modal: Pembeilan aset tetap tidak termasuk biaya properti pertambangan

## ANALISA KINERJA KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

- Perseroan mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp9,2 triliun yang mana mengalami peningkatan sebesar Rp2,2 triliun dari periode yang sama tahun 2016. Peningkatan pendapatan ini didorong oleh peningkatan permintaan logam timah dunia dan peningkatan harga jual rata-rata logam timah. Tercatat selama tahun 2017 konsumsi logam timah dunia mengalami peningkatan sebesar 3.2% terutama di negara Jepang, Eropa dan Amerika Serikat sehingga sampai dengan 31 Desember 2017 volume penjualan logam timah Perseroan mengalami peningkatan sebesar 12% menjadi 29,914 Mton dari tahun sebelumnya sebesar 26,677 Mton. Sementara itu kenaikan harga jual rata-rata Perseroan meningkat sebesar 11% menjadi \$20,429/t dari tahun sebelumnya sebesar \$18,408/t.
- Sampai dengan Desember 2017, Beban pokok pendapatan mengalami peningkatan sebesar 31% dari tahun sebelumnya menjadi sebesar Rp 7.7 triliun. Peningkatan perolehan produksi biji timah yang signifikan menjadi salah satu penyebab utama peningkatan beban pokok pendapatan secara keseluruhan. Kontribusi terbesar dari peningkatan tersebut berasal dari bahan baku biji timah sebesar 92%, gaji dan tunjangan 8% dan bahan bakar 6%. Biaya bahan baku biji timah mengalami kenaikan sebesar 61% menjadi Rp4,4 triliun dan bahan bakar mengalami kenaikan sebesar 25% menjadi Rp527 miliar. Sementara itu peningkatan gaji dan tunjangan merupakan salah satu bentuk apresiasi Perseroan atas tercapainya peningkatan kinerja selama tahun 2017.
- Peningkatan EBITDA sebesar 38% menjadi Rp1,4 triliun dari Rp1,0 triliun pada periode yang sama tahun 2016. Peningkatan tersebut seiring dengan membaiknya harga jual rata-rata logam timah akhir tahun 2017, peningkatan kinerja operasi Perseroan serta efisiensi yang dilakukan secara berkelanjutan.
- Sampai dengan akhir Desember 2017 total belanja modal Perseroan sebesar Rp779 miliar. Dari total belanja modal tersebut, Perseroan telah mengalokasikan sebesar Rp293 miliar untuk mesin dan instalasi, Rp68 miliar untuk peralatan eksplorasi, penambangan dan produksi yang mana biaya tersebut digunakan untuk pembesaran kapasitas pada mesin dan instalasi. Sisanya digunakan untuk sarana pendukung produksi, rekondisi dan *replacement* serta untuk kebutuhan operasional lainnya.

Ringkasan kinerja operasi Perseroan:

Dinyatakan dalam satuan penuh		31-Dec-17	30-Dec-16	Perubahan	
				+/-	%
<b>Kinerja operasi</b>					
Produksi bijih	ton	31,178	24,121	7,057	29%
Produksi logam	Mton	30,249	23,756	6,492	27%
Penjualan logam	Mton	29,914	26,677	3,237	12%
Harga jual rata-rata	\$/Mton	20,429	18,408	2,022	11%
<b>Persediaan</b>					
Bijih	ton	870	1,999	(1,129)	-56%
Barang dalam proses	ton	10,241	8,658	1,583	18%
Logam	Mton	2,791	3,435	(643)	-19%
<b>Tin chemical</b>					
Produksi	ton	5,468	1,998	3,470	174%
Penjualan	ton	5,270	2,015	3,255	162%
Harga jual rata-rata	\$/ton	6,662	5,938	724	12%
<b>Tin solder</b>					
Produksi	ton	1,167	457	710	155%
Penjualan	ton	1,078	463	615	133%
Harga jual rata-rata	\$/ton	19,983	17,875	2,108	12%

Untuk keterangan lebih lanjut hubungi:

**Amin Haris Sugiarto, Seketaris Perusahaan**

Telepon : +62 (21) 2352 8000

Email : Corporatesecretary@pttimah.co.id

Website : www.timah.com

\*\*\*\* akhir siaran pers \*\*\*\*